

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Manajemen Pengembangan Kurikulum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam konteks Deradikalisasi Islam dari sisi kebijakan kurikulum mencoba mengembangkan prinsip-prinsip pengembangan konten yang berorientasi pada *Islam Rahmatan lil'alam*, menelaah standar isi baik itu pada ilmu-ilmu humaniora, ilmu-ilmu keagamaan, atau kependidikan itu memang rumusan-rumusan capaian pembelajaran yang diindikasikan dapat menggiring pada konten radikalisme diminimalisir kemudian konsep kurikulum dari sisi capaian pembelajaran rumusnya betul-betul diuji. Pertama uji ahli, dan yang kedua uji publik. Kebutuhan *stakeholder* merujuk kepada analisis daya tampung, dalam konteks guru, analisis daya tampung sekolah - sekolah dalam skala lokal (Ciayumajakuning) atau skala nasional tentang rasio guru dan murid menunjukkan dalam posisi tidak ideal yaitu 1:9 dan 1:12. Kurikulum yang digunakan sekarang menggunakan KKNi yang berlaku di semester 1 sekarang. Sebenarnya tidak jauh beda atau masih sama seperti kurikulum yang sebelumnya hanya di proses penyusunannya saja. Kalau kurikulum sebelumnya penyusunannya ditetapkan langsung.

## B. Rekomendasi

1. Kurikulum di Jurusan Tadris IPS dan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan perlu dimaksimalkan, baik itu dari isi capaian maupun perspektik keilmuan memaksimalkan perspektif Islam *Rahmatan Lil Alamin*.
2. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan perlu masif terhadap kurikulum dalam konteks deradikalisasi Islam di FITK
3. Melakukan penyuluhan terkait kebutuhan-kebutuhan dan Relevansi Kurikulum di Jurusan Tadris IPS dan PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang harus diperhatikan pengembangan kurikulum dalam konteks Deradikalisasi Islam di FITK, agar sesuai dengan kebutuhan di tatanan masyarakat.

